Nama : Isabela Dewantari

Npm.: 2213053206

Kelas.: 2B

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

### **Analisis Identitas Nasional dan Integrasi Nasional**

#### A. Identitas Nasional

Identitas nasional memiliki artian dalam setiap katanya. Yakni dari kata identitas (identity), yang artinya jati diri yang melekat dalam pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain. Sedangkan, kata nasional (national) merupakan identitas yang melekat pada kelompok-kelompok yang lebih besar yang diikat oleh kesamaan-kesamaan, baik fisik seperti budaya, agama, bahasa, maupun non fisik seperti keinginan, cita-cita, dan tujuan.

Dalam konteks negara Indonesia, maka identitas nasional adalah manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan dari ratusan suku yang dihimpun dalam satu kesatuan Indonesia menjadi kebudayaan nasional dengan acuan Pancasila dan roh Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar dan arah pengembangnya.

Hakikat Identitas Nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah pancasila, karena pancasila disini merupakan aktualisasi yang tercermin dalam penataan kehidupan.

#### Unsur Identitas Nasional:

### 1. Suku Bangsa

Suku bangsa adalah golongan sosial yang khusus yang bersifat askriptif (ada sejak lahir), sama halnya seperti umur dan jenis kelamin. Contohnya, di Indonesia terdapat banyak sekali suku bangsa dengan jumlah kurang lebih 300 dialek bahasa.

## 2. Agama

Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat agamis. Agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Indonesia adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Buddha, dan Kong Hu Cu.

## 3. Kebudayaan

Kebudayaan adalah pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan sebagai rujukan atau pedoman dalam bertindak sesuai dengan lingkungan yang dihadapi.

### 4. Bahasa

Bahasa dipahami sebagai sarana berinteraksi antara manusia. Di Indonesia, bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

### Pembagian Identitas Nasional

#### 1. Identitas Fundamental

Istilah fundamental bisa diartikan sebagai hal yang pokok. Identitas fundamental ini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan negara. Identitas fundamental meliputi dasar negara, falsafah dan juga ideologi.

#### 2. Identitas Instrumental

Istilah instrumental bisa diartikan sebagai sebuah alat atau media. Identitas instrumental dalam identitas nasional indonesia adalah UUD 1945. Di dalam UUD 1945 sudah terdapat aturan mengenai instrumen lain sebagai identitas nasional negara Indonesia.

Hal ini meliputi, bendera merah putih, garuda pancasila sebagai lambang negara, lagu kebangsaan Indonesia Raya dan juga semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika. Selain karena sebagai dasar dan ideologi negara, pancasila juga menjadi salah satu dari empat pilar kebangsaan, selain UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika.

#### 3. Identitas Alamiah

Selain identitas fundamental dan instrumental, ada juga identitas alamiah. Berbeda dengan kedua identitas sebelumnya, identitas yang satu ini merupakan yang bersifat alami. Hal yang alami ini tercipta dari kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Identitas alamiah meliputi negara Indonesia yang berbentuk kepulauan dengan jumlah ribuan.

#### B. Integrasi Nasional

Integrasi nasional adalah proses sosial dan interaksi sosial dalam upaya penyatuan berbagai bentuk kelompok sosial budaya ke dalam satu kesatuan wilayah kekuasaan. Ini dilakukan dengan pembentukan identitas nasional di antaranya lambang negara, lagu kebangsaan, perundang-undangan, dan lain sebagainya.

Faktor Pendorong Integrasi Nasional

- Sejarah
- Keinginan bersatu
- Cinta tanah air
- Rela berkorban
- Konsensus nasional

Faktor Penghambat Integrasi Nasional

- Heterogen
- Etnosentrisme
- Kesenjangan sosial
- Gangguan luar

# Bentuk Integrasi Nasional

Asimilasi

Yaitu pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan asli.

Akulturasi

Yaitu penerimaan sebagian unsur-unsur asli tanpa menghilangkan kebudayaan aslinya.

# Definisi integrasi menurut Myron weiner (1971)

- Penyatuan Kelompok Budaya
- Pembentukan wewenang kekuasaan
- Menghubungkan pemerintah dan yang di perintah
- Konsesus terhadap nilai
- Perilaku yang terintegrasi